

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif prospektif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan secara objektif sebagai evaluasi kesesuaian penyimpanan obat terhadap Permenkes No 74 tahun 2016, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan kasus secara akurat dan juga sistematis terhadap fakta yang ada terhadap objek tertentu (Mahmud, 2011). Penelitian ini mengacu pada manajemen logistik penyimpanan obat di Puskesmas Bergas.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bergas, waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei – Juni tahun 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1) Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen logistik pada Puskesmas Bergas yaitu manajemen penyimpanan obat.

## 2) Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sediaan farmasi beserta sarana dan prasarana di gudang penyimpanan obat di Puskesmas Bergas.

## 3) Kriteria Inklusi dan Eksklusi

### a) Kriteria inklusi

- 1) Obat yang ada di dalam instalasi farmasi Puskesmas Bergas baik di gudang maupun di instalasi farmasi Puskesmas Bergas.

### b) Kriteria eksklusi

- 1) Obat yang kadaluwarsa .
- 2) Sediaan obat yang rusak.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah variabel variabel yang nantinya akan diteliti secara objektif di lapangan hal ini akan mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan pada variabel-variabel yang akan diteliti dan juga untuk pengembangan instrumen(Agus,2011).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan pengamanan yang dilakukan dengan cara menempatkan obat-obatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman, yang dimana kegiatan penyimpanan disini mencakup tiga faktor yaitu pengaturan tata ruang dan penyusunan stok obat, pengamanan mutu obat, serta pencatatan stok obat. Fungsi dari penyimpanan obat di Puskesmas

adalah untuk pemeliharaan mutu obat, menjamin ketersediaan obat, serta memudahkan pencarian dan pengawasan

2. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang dapat digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.
3. Evaluasi kesesuaian penyimpanan obat, kesesuaian adalah kecocokan atau kesamaan pengelolaan penyimpanan sediaan farmasi di Puskesmas bergas terhadap Permenkes no 74 tahun 2016, dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Sarana dan peralatan penyimpanan
  - b. Persyaratan penyimpanan

#### **E. Pengumpulan Data**

1. Penyusunan proposal sebelum dilaksanakannya penelitian dan mengolah data dengan menggunakan literatur yang di acu.
2. Dilakukanya studi terlebih dahulu di lapangan yang akan di teliti yaitu Puskesmas Bergas.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi secara langsung gudang penyimpanan sediaan farmasi di Puskesmas Bergas, dengan cara pencatatan hasil yang telah didapatkan setelah observasi.
4. Pengolahan data setelah di lakukanya observasi di Puskesmas Bergas.

5. Mengevaluasi hasil dengan acuan yang digunakan yaitu Permenkes No 74 tahun 2016.

## **F. Pengolahan Data**

### 1. *Editing*

Setelah dilakukan observasi akan didapatkan data mentah yang nantinya akan dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran datanya.

### 2. *Coding*

Dilakukan dengan cara pengkodean agar lebih memudahkan kerja peneliti.

### 3. *Tabulating*

Dalam melakukan analisis membuat data dengan tabel akan memudahkan peneliti.

### 4. *Entry data*

Data manajemen logistik selain penyimpanan obat.

### **A. Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif. Data yang didapatkan kemudian diolah dihitung dan di analisis.

$$Presentase = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dimana : Nilai 1 = Ya

Nilai 0 = Tidak

Hasil yang nantinya didapatkan akan dibandingkan dimana menurut Arikunto (2010) kriteria penilaian sebagai berikut :

Baik : >75%

Cukup : 60 – 75%

Kurang : < 60%